



# Sunny dan Aksesorisnya

Keanna Maggyra Bachtiar



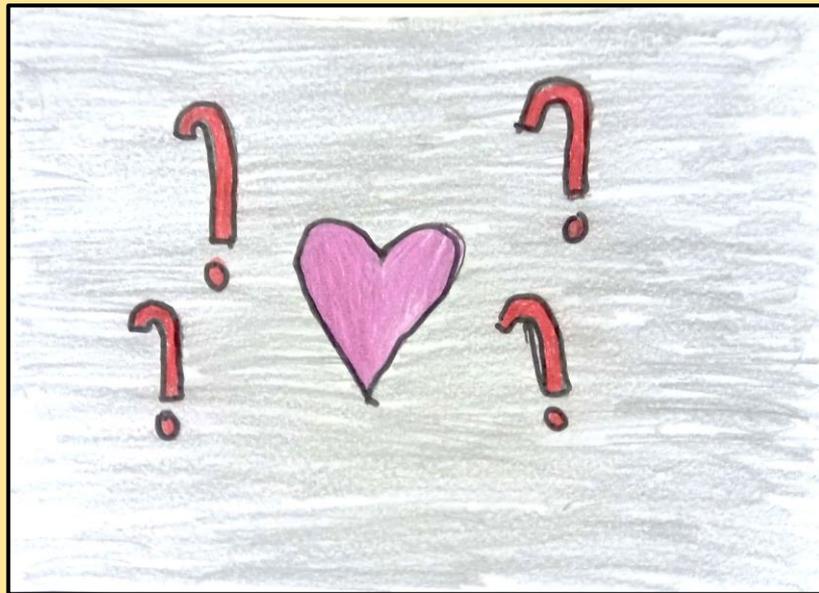
Tara Salvia

Centre of Excellence



Pada hari ulang tahunku yang ke-7, papa dan mamiku memberikan boneka kelinci yang sangat lucu. Boneka itu mempunyai bulu berwarna kuning dan mata berwarna biru. Tekstur bulunya halus di bagian perut, namun sedikit kasar pada bagian tangan dan kakinya. Hidungnya berbentuk hati berwarna merah muda.

"Ini aksesoris bonekanya, Dek," kata papa.



“Wahh, ternyata ada aksesorisnya juga!”  
kataku senang.

“Loh kok tidak ada?” kata papa saat  
merogoh saku celananya.

“Gimana dong, Pa?” kataku.

“Ooh, sepertinya jatuh dari kantong Papa  
tetapi sekarang tidak tahu ada di mana?” kata  
papa. Ternyata aksesoris sisir berbentuk hati  
untuk bonekanya hilang.

“Loh kok bisa hilang ya?” tanya mami heran.

Awalnya aksesoris itu berada di kantong papa tetapi sepertinya terjatuh. Kemudian, mami berpikir dan mendapat ide untuk mencarinya bersama-sama.

Aku, mami, dan papa mencari di ruang tamu. Aku juga bertanya kepada adikku yang saat itu sedang menonton TV.

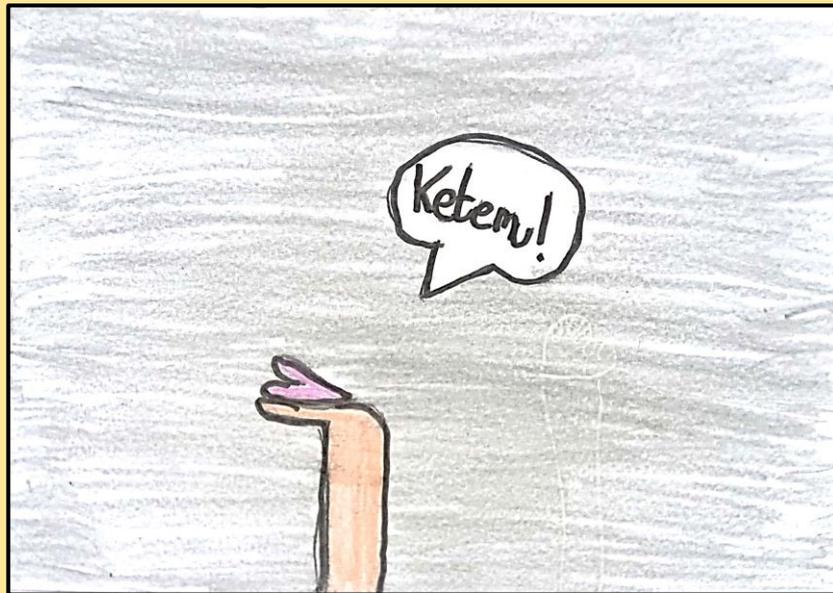
“Adik lihat aksesoris bonekaku tidak?” tanyaku.

“Tidak,” jawab adik.

“Bagaimana kalau aku membantu?” tanya adik.

“Wah, ide bagus,” kataku.

“Kayaknya kita harus cek di kamar Mami dan Papa,” kata papa.



Ketika kami cek di sana, kami melihat aksesoris sisir yang berbentuk hati di atas meja TV.

“Ketemu!” seru papa.

“Yeay!” Aku melompat senang.

Aku merasa senang karena aku dan keluargaku bisa mencari aksesoris boneka yang hilang bersama. Dengan bersama, kami bisa mencari dengan lebih cepat dan mudah.

Di hari berikutnya, aku dan adikku bermain boneka kelinci baruku bersama. Kami merapikan bulunya dengan sisir hati. Kami juga memakaikannya baju yang kami buat sendiri.

Aku menyimpan bonekaku di kamar dan menjaganya dengan baik. Aku sering bermain dengannya setiap pulang sekolah. Aku menjadi tidak merasa kesepian terutama saat adikku sedang ada kegiatan di luar rumah. Aku memberi nama boneka kelinciku, Sunny.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.